

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat untuk memberikan gambaran penelitian secara sistematis dan jelas. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.” Desain penelitian yang baik memberikan pedoman yang jelas bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 24) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan Hamdi & Baharuddin (2014, hlm. 5) memaparkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mengangkat suatu gejala atau fenomena yang berlangsung terkait dengan supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja mengajar guru.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 14) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena kedua variabel pada penelitian dapat diukur. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data dan analisisnya

menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Partisipan Penelitian

Sumarto (2003, hlm. 17) mengemukakan bahwa partisipan merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggungjawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Cicendo, Kota Bandung.

3.3 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana peneliti memperoleh data-data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat yang terdiri dari tiga sekolah. Pertama, SMP Negeri 1 Bandung berlokasi di Jl. Kesatriaan No.12, Arjuna. Kedua, SMP Negeri 9 Bandung berlokasi di Jl. Semar No.5, Arjuna. Ketiga, SMP Negeri 47 Bandung berlokasi di Jl. Budi Cilember No.19 B. Lokasi ini dipilih karena terdapat masalah yang ditemukan oleh peneliti. Selain itu belum didapatkan penelitian serupa di lokasi ini.

3.3.2 Populasi Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 148) memaparkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Adapun uraian data populasi penelitian ini tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Guru
SMPN 1 Bandung	51
SMPN 9 Bandung	45

SMPN 47 Bandung	40
Jumlah	136

Sumber : sekolah.data.kemdikbud.go.id

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 guru Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Cicendo, Kota Bandung.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2017, hlm 54). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 81) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2013, hlm. 120) memaparkan *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan sampel penelitian, maka digunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10%

Dengan populasi sebanyak 136 guru, maka sampel yang representatif sesuai dengan jumlah populasi menggunakan rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,1)^2}$$

Nafa Nur Meika, 2021

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH SECARA DARING TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{136}{1 + 1,36}$$

$$n = \frac{136}{2,36}$$

$$n = 58$$

Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Sampel
SMPN 1 Bandung	$51/136 \times 58 = 22$
SMPN 9 Bandung	$45/136 \times 58 = 19$
SMPN 47 Bandung	$40/136 \times 58 = 17$
Jumlah	58

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan jumlah sampel yang representatif dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 guru.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2011, hlm. 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Melalui kuesioner, yakni dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.

3.4.1 Variabel dan Sumber Data

Sugiyono (2013, hlm. 60) memaparkan “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu

sumber data yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung berupa orang lain, buku, dokumen atau berkas. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari guru melalui kuesioner atau angket. Selain itu wawancara dengan kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari internet meliputi lokasi sekolah, profil sekolah dan jumlah guru.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Kuesioner

Menurut Sudaryono (2018, hlm. 207) angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert* dibuat dalam bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 132) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert, dimana setiap pernyataan disediakan alternatif-alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor berdasarkan standar yang tertera pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Scoring untuk Jawaban Kuesioner

Pertanyaan Sikap	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010, hlm. 133)

3.4.2.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi,

sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarainya yang relevan dengan masalah yang ditelitinya. Dalam melakukan wawancara ada dua jenis wawancara yang sering dilakukan yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Gunawan, 2013, hlm. 162). Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah disusun secara berurutan sebelum diajukan kepada narasumber.

3.4.3 Kisi-Kisi Penelitian

Dalam membuat pernyataan pada kuesioner peneliti perlu menyusun sebuah rancangan instrumen yaitu kisi-kisi penelitian. Arikunto (2014, hlm. 209) mengemukakan kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi instrumen variabel X dan kisi-kisi instrumen variabel Y.

Adapun kisi-kisi pada variabel X dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penelitian Variabel X
(Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring)

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Item		
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X) (LPPKSPS, 2020, hlm. 23)	Perencanaan	Mengkaji program supervisi yang ada	Mengkaji program supervisi tahun sebelumnya	1		
		Mengidentifikasi kisi infrastruktur	Mengidentifikasi infrastruktur pendukung proses pembelajaran	2		
		Menyusun instrumen pra-observasi, observasi dan post-observasi	Menyusun instrumen pra-observasi	Menyusun instrumen observasi	Menyusun instrumen post observasi	3,4,5
			Menyusun instrumen observasi			
			Menyusun instrumen post observasi			
Menyinkronkan	Menyesuaikan	6				

		an program lama dengan kondisi	program lama dengan kondisi yang dihadapi pada masa pandemi COVID-19	
		Menyosialisasikan program	Melakukan sosialisasi program supervisi kepada guru	7
	Pelaksanaan	Melakukan kegiatan pra-observasi	Melakukan pertemuan awal secara daring	8
			Mengecek rencana pembelajaran (tujuan, kegiatan, penilaian)	9,10,11,12,13,14
			Memastikan media/aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran	
			Mengarahkan guru untuk mengisi instrumen	
		Melakukan observasi	Mengamati proses pembelajaran	15,16
			Menganalisis data hasil observasi	
		Melakukan kegiatan post-observasi	Mengarahkan guru mengisi instrumen formulir	17,18,19,20
			Mengadakan pertemuan untuk memberikan umpan balik	
	Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemukakan pendapatnya			
	Merencanakan tindak lanjut			
	Evaluasi	Menganalisis hasil supervisi	Membuat analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil supervisi	21,22

		Menindaklanjuti hasil supervisi	Menentukan tindak lanjut dari hasil supervisi	
--	--	---------------------------------	---	--

Sumber : Dirancang oleh Peneliti dari Langkah Supervisi Akademik di Masa Pandemi COVID-19 (LPPKSPS, 2020, hlm. 23).

Adapun kisi-kisi pada variabel Y dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penelitian Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Item	
Kinerja Mengajar Guru (Y) Mulyasa (2013, hlm. 103).	Merencanakan Pembelajaran	Merumuskan kompetensi dasar, indikator kompetensi dan materi bahan ajar	Merumuskan kompetensi dasar	1,2,3	
			Merumuskan indikator pembelajaran		
			Merumuskan materi bahan ajar		
		Menentukan langkah-langkah pembelajaran		Menentukan strategi yang akan dikembangkan	4,5
				Mengembangkan aktivitas operasional bagi peserta didik dalam menyelesaikan tugas	
		Merancang evaluasi pembelajaran		Merancang evaluasi untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang dipelajari	6
Melaksanakan Pembelajaran		Memulai pembelajaran	Memberikan salam dan melakukan pengecekan daftar hadir	7,8,9, 10,11	
			Menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki peserta didik dengan materi		
			Menyampaikan		

			tujuan yang akan dicapai	
			Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	
			Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik	
		Membentuk kompetensi dan karakter	Menyampaikan informasi tentang Kriteria Ketuntasan Minimal	12,13, 14,15, 16,17, 18,19,
			Membahas materi secara logis dan sistematis	20,21, 22
			Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya	
			Membagikan materi atau sumber belajar	
			Menggunakan lembar kegiatan	
			Memantau atau memeriksa kerja peserta didik	
			Memberikan bantuan dan arahan bagi peserta didik	
			Memberikan hasil pemeriksaan jawaban kepada setiap murid	
			Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai tugas atau kegiatan yang perlu penjelasan	
			Memberikan motivasi dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta	

			didik	
			Menegakkan kedisiplinan peserta didik	
		Mengakhiri pembelajaran	Menarik kesimpulan	23,24, 25,26, 27
			Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan	
			Menyampaikan bahan-bahan pendalaman	
			Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan	
			Memberikan post-test	
			Menganalisis penilaian	
			Memfaatkan hasil penilaian	
	Menilai Pembelajaran	Melaksanakan penilaian	Melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	28,29, 30
		Menganalisis penilaian	Melakukan analisis hasil penilaian pembelajaran untuk keperluan remedial dan pengayaan	
		Memfaatkan hasil penilaian	Memfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	

Sumber : Dirancang oleh Peneliti dari Kinerja Guru dalam Pembelajaran (Mulyasa, 2013, hlm. 103).

3.4.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui ketepatan dari instrumen penelitian. Arikunto (2014, hlm. 211) memaparkan “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrument”. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Bungin, 2011, hlm. 207) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah Skor Total tiap soal

n = Jumlah responden

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Bandung yang berlokasi di Jl. Pajaganan No. 67, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penyebaran kuesioner untuk mengetahui hasil dari uji validitas didapatkan sebanyak 32 responden. Berdasarkan tabel distribusi pada *Pearson Product Moment* dengan taraf kepercayaan sebesar 5% dengan N = 32 maka rtabel sebesar 0,349.

Untuk menguji validitas pada setiap item pertanyaan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan sebesar 5% kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,359	0,349	Valid	Diambil
2.	0,581	0,349	Valid	Diambil
3.	0,752	0,349	Valid	Diambil
4.	0,752	0,349	Valid	Diambil
5.	0,678	0,349	Valid	Diambil
6.	0,616	0,349	Valid	Diambil
7.	0,582	0,349	Valid	Diambil
8.	0,575	0,349	Valid	Diambil
9.	0,678	0,349	Valid	Diambil
10.	0,637	0,349	Valid	Diambil
11.	0,448	0,349	Valid	Diambil
12.	0,633	0,349	Valid	Diambil
13.	0,580	0,349	Valid	Diambil
14.	0,802	0,349	Valid	Diambil
15.	0,359	0,349	Valid	Diambil
16.	0,732	0,349	Valid	Diambil
17.	0,330	0,349	Valid	Diambil
18.	0,796	0,349	Valid	Diambil
19.	0,717	0,349	Valid	Diambil
20.	0,791	0,349	Valid	Diambil
21.	0,819	0,349	Valid	Diambil
22.	0,774	0,349	Valid	Diambil

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 23.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 22 item pernyataan pada variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring) diperoleh hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan valid. Item pernyataan dapat diambil sebagai pengumpul data.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,798	0,349	Valid	Diambil
2.	0,673	0,349	Valid	Diambil
3.	0,792	0,349	Valid	Diambil
4.	0,563	0,349	Valid	Diambil
5.	0,746	0,349	Valid	Diambil
6.	0,770	0,349	Valid	Diambil

Nafa Nur Meika, 2021

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH SECARA DARING TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	0,661	0,349	Valid	Diambil
8.	0,549	0,349	Valid	Diambil
9.	0,746	0,349	Valid	Diambil
10.	0,690	0,349	Valid	Diambil
11.	0,693	0,349	Valid	Diambil
12.	0,633	0,349	Valid	Diambil
13.	0,747	0,349	Valid	Diambil
14.	0,557	0,349	Valid	Diambil
15.	0,661	0,349	Valid	Diambil
16.	0,773	0,349	Valid	Diambil
17.	0,673	0,349	Valid	Diambil
18.	0,782	0,349	Valid	Diambil
19.	0,689	0,349	Valid	Diambil
20.	0,766	0,349	Valid	Diambil
21.	0,617	0,349	Valid	Diambil
22.	0,614	0,349	Valid	Diambil
23.	0,660	0,349	Valid	Diambil
24.	0,759	0,349	Valid	Diambil
25.	0,763	0,349	Valid	Diambil
26.	0,497	0,349	Valid	Diambil
27.	0,633	0,349	Valid	Diambil
28.	0,732	0,349	Valid	Diambil
29.	0,735	0,349	Valid	Diambil
30.	0,794	0,349	Valid	Diambil

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 23.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 30 item pernyataan pada variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) diperoleh hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan valid. Item pernyataan dapat diambil sebagai pengumpul data.

3.4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2014, hlm. 221) memaparkan “reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya dan dapat diandalkan”. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* (r_{11}) dengan menggunakan program *SPSS Version 23.0 for Windows*. Rumus uji reliabilitas instrumen menurut Arikunto (2014, hlm. 221) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Siregar (2013, hlm. 57) mengemukakan bahwa “kriteria instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.”

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Kesimpulan
0,938	22	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 23.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938. Dengan demikian untuk Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X) nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka 22 item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Kesimpulan
0,966	30	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistics Version 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,966. Dengan demikian untuk Kinerja Mengajar Guru (X) nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka 30 item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Prosedur penelitian berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI (2019, hlm.27) “memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata.” Menurut Arikunto (2014, hlm. 109) langkah-langkah prosedur penelitian yang

dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Memilih masalah

Peneliti mengambil masalah kinerja yang dialami oleh kebanyakan guru pada masa pandemi COVID-19, diambil dari penelusuran web *kemdikbud.go.id*.

2. Studi Pendahuluan

Setelah adanya masalah umum yang terjadi, peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada Kepala SMPN Kota Bandung mengenai permasalahan kinerja mengajar guru pada masa pandemi COVID-19. Setelah itu menetapkan tujuan penelitian pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

3. Merumuskan Masalah

Setelah dilakukannya studi pendahuluan, terlihat kesenjangan antara yang terjadi dan yang diharapkan. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah.

4. Merumuskan anggapan dasar dan Hipotesis

Peneliti menentukan dan merumuskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut.

5. Memilih pendekatan

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menentukan variabel dan sumber data

Setelah melakukan bimbingan dengan dosen, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

7. Menentukan dan menyusun instrumen

Peneliti menyusun dan melakukan bimbingan mengenai kisi-kisi dan instrumen penelitian. Setelah itu melakukan penelitian menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi.

8. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data yang didapatkan.

9. Menarik simpulan

Simpulan didapatkan berdasarkan hasil akhir dari pengolahan data.

10. Menyusun laporan

Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Adapun proses pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Version 23.0 for Windows*. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Seleksi Data

Peneliti melakukan seleksi data dengan memeriksa keutuhan dan kesesuaian pengisian kuesioner. Seleksi data dilakukan agar data yang terkumpul memenuhi syarat dan dapat diolah oleh peneliti.

3.6.2 Klasifikasi Data

Setelah melakukan seleksi data tahap selanjutnya yaitu klasifikasi data. Peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel X dan variabel Y. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap jawaban responden melalui kriteria skala likert. Tujuan pemberian skor yaitu untuk mengetahui kecenderungan skor pada dua variabel yang diteliti. Jumlah skor yang diperoleh merupakan skor mentah yang kemudian diolah oleh peneliti menjadi skor baku.

3.6.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat ditarik sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti.

3.6.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Rata-Rata WMS (*Weight Means Score*)

Perhitungan WMS (*Weight Means Score*) dilakukan untuk menghitung kecenderungan jawaban responden dan menentukan kedudukan setiap item

berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Menurut Ridwan (2009, hlm. 38) rumus WMS adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah skor dari jawaban responden

n = Jumlah responden

Konsultasi perhitungan WMS (*Weight Means Score*) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.10
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat baik	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
3,01-4,00	Baik	Setuju (S)	Setuju (S)
2,01-3,00	Cukup	Ragu-ragu (R)	Ragu-ragu (R)
1,01-2,00	Rendah	Tidak setuju (TS)	Tidak setuju (TS)
0,01-1,00	Sangat rendah	Sangat tidak setuju (STS)	Sangat tidak setuju (STS)

3.6.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku terdapat langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

3. Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus *Sturgess*.

$$BK = 1 + (3,3) \text{Log } n$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

6. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

7. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus:

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(Xi - \bar{x})}{s}$$

3.6.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

Adapun langkah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 23.0 for Windows*;
2. Pilih *Type in Data*;

Nafa Nur Meika, 2021

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH SECARA DARING TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di *data view*;
4. Klik variabel *view*, kolom *name* diubah menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y. Kolom *decimals* ubah menjadi angka 0, lalu kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel;
5. Pilih menu *analyze*, lalu pilih *nonparametric test*, kemudian pilih sub menu I-sampel K-S;
6. Pada kotak *test variable list*, sorot variabel X dengan menggunakan tanda panah;
7. Klik *option*, pilih *descriptive* pada *statistic*, dan *exclude cases test by test*, klik *continue*.
8. Pada *test distribution* klik normal.
9. Kemudian klik OK. (Lakukan langkah-langkah yang sama untuk variabel y).

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asymptotic Significance 2-tailed*. Hipotesis dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai Asymp Sig 2-tailed $> 0,05$; maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. (distribusi data normal)
2. Nilai Asymp Sig 2-tailed $< 0,05$; maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. (data berdistribusi tidak normal)

3.6.3.4 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh

gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara Daring) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

3.6.3.4.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008, hlm. 145) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor setiap item

Y = skor total

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor total

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

Koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 257) disimbolkan “ r ” dengan kategori seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun langkah-langkah dalam analisis koefisien korelasi menggunakan SPSS 23.0 for windows, sebagai berikut :

1. Buka *SPSS 23.0 for Windows*;
2. Pilih *type in data*;
3. Masukkan data baku variabel X dan Y pada *data view*;
4. Klik *analyze*, lalu pilih *correlate* dan pilih *bivariate*;
5. Pada kotak *test variable list* sorot variabel X dengan menggunakan tanda panah;
6. Tandai pilihan kotak *pearson*;
7. Klik *options* kemudian pilih *mean and standard deviation*, klik *continue*, dan klik OK.

3.6.3.4.2 Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi dilakukan menggunakan *uji-t* untuk membuktikan tingkat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji signifikansi korelasi sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari uji-t, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah-langkah untuk mencari nilai signifikansi dengan aplikasi SPSS 23.0 for windows, sebagai berikut:

Nafa Nur Meika, 2021

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH SECARA DARING TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Buka SPSS 23.0 *for windows*;
2. Pilih *variable view*, masukan variabel X dan variabel Y;
3. Klik *analyse*, lalu pilih *regression* dan pilih *linear*;
4. Pada kotak independen pindahkan variabel X, dan pada kotak dependen pindahkan variabel Y;
5. Klik *plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *next*;
6. Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*;
7. Klik *save*, pada *predicted value* pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, kemudian klik *continue*;
8. Klik OK.

3.6.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Rumus uji determinasi menurut Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Langkah-langkah perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 23.0 for Windows sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 23.0 for Windows*;
2. Pada *data view* masukan variabel X dan variabel Y;
3. Klik *analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
5. Klik *plots*, lalu masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPERD ke kotak X klik *next*;

6. Pilih histogram dan *normal probability plot*, klik *continue*;
7. Klik *save* pada *predicated value* pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individual*, lalu *continue*.
8. Klik OK.

3.6.3.4.4 Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau untuk mengukur pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Menurut Riduwan (2013, hlm. 148) memaparkan bahwa “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. Rumus uji regresi linier sederhana (Sugiyono, 2014, hlm. 262) adalah sebagai berikut:

$$Y^1 = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y^1 = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Dengan ketentuan :

$$\alpha = \frac{\sum Y + b \cdot \sum X}{n}$$

β dapat dicari menggunakan rumus :

$$\beta = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nafa Nur Meika, 2021

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH SECARA DARING TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah dalam menentukan analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*;
2. Masukkan variabel X dan Y pada kolom pada *data view*;
3. Klik *analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
5. Klik *plots*, lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPERD* ke kotak X klik *next*;
6. Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*;
7. Klik *save* pada *predicated value* pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individual*, lalu *continue*.
8. Klik *OK*.